

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan manusia merupakan hasil dari usaha manusia untuk menemukan kebenaran atau memecahkan masalah. Aktivitas atau usaha manusia untuk mencari kebenaran atau memecahkan masalah pada dasarnya adalah keinginan manusia, yang terkadang dikenal sebagai keinginan. Individu akan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka berdasarkan keinginan manusia. Upaya yang dilakukan orang untuk mencapai tujuan mereka adalah hal yang membedakan mereka satu sama lain. Pengetahuan bisa didefinisikan secara lebih sempit sebagai sesuatu yang unik bagi manusia (Darsini, *et. al.*, 2019).

2.1.2 Tingkatan Pengetahuan

Daryanto (2017) memaparkan bahwasanya ada enam tahapan pengetahuan, yakni sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Mengetahui diartikan hanya sebagai mengingat kembali. Individu diminta untuk mengingat kembali fakta tanpa bisa mengaplikasikannya.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Memahami suatu objek memerlukan lebih dari sekedar mengetahui atau mendiskusikannya, pemahaman juga memerlukan kemampuan untuk memahami objek yang diketahui secara tepat.

3. Implementasi (*Application*)

Aplikasi mengacu pada kemampuan individu untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam situasi yang baru.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis melibatkan penjabaran dan pemisahan komponen-komponen suatu objek dan mengidentifikasi keterkaitan di antara komponen-komponen itu.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Kemampuan untuk menghasilkan formulasi baru dari formulasi yang sudah ada dikenal sebagai sintesis. Integrasi menunjukkan kemampuan seseorang untuk meringkas atau menghubungkan secara logis elemen-elemen informasi yang mereka minati.

6. Penilaian (*Evaluation*)

Kemampuan seseorang untuk menilai item tertentu berdasarkan norma atau standar dikenal sebagai penilaian (Ganda, 2022).

2.1.3 Cara Mendapat Pengetahuan

Metode formal atau informal seperti komunitas, pengalaman, atau sumber informasi lainnya bisa digunakan untuk mempelajari topik seperti penyakit, perawatan, dan pengobatan. Orang akan mencari informasi

karena mereka secara alami ingin tahu. Seiring berkembangnya teknologi, pengetahuan menjadi lebih banyak tersedia dari berbagai sumber, dan semakin banyak informasi yang bisa dikumpulkan, semakin banyak pengetahuan yang bisa diperoleh. Media informasi yang digunakan dalam komunikasi massa meliputi media cetak seperti surat kabar, majalah, dan buku serta media elektronik seperti radio, televisi, dan film (Megayanti, 2020).

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Fitriani dalam Yuliana (2017) memaparkan bahwasanya pengetahuan bisa mendapat pengaruh dari sejumlah faktor berikut:

1. Pendidikan

Pembelajaran mendapat pengaruh dari pendidikan; semakin terdidik individu, semakin mudah mereka menerima informasi. Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui pendidikan nonformal dan pendidikan formal. Aspek positif dan negatif adalah dua komponen dari pemahaman individu pada suatu objek. Sikap individu pada suatu objek khusus ditentukan oleh dua faktor ini. Sikap positif pada objek akan ditumbuhkan oleh semakin banyaknya kualitas positif dari objek yang diketahui. Informasi untuk pendidikan tinggi individu didapat dari media dan orang lain. Semakin banyak informasi yang diterima, semakin banyak pula pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan yang didapat.

2. Media massa/sumber informasi.

Pengetahuan jangka pendek (dampak langsung) bisa didapat dari pendidikan formal dan informal, yang mengarah pada perubahan dan pertumbuhan pengetahuan. Sejumlah media massa yang dimungkinkan oleh kemajuan teknologi bisa mempengaruhi kesadaran masyarakat akan informasi baru. Saluran komunikasi yang secara signifikan mempengaruhi bagaimana orang membentuk pemikiran dan keyakinan mereka termasuk radio, televisi, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain..

3. Sosial budaya dan Ekonomi

adat istiadat dan kebiasaan yang diikuti oleh individu tanpa mempertimbangkan moralitas dari apa yang mereka lakukan. Kedudukan sosial ekonomi berdampak pada pengetahuan individu sebab turut menentukan ketersediaan fasilitas yang dibutuhkan untuk khusus khusus.

4. Lingkungan

Lingkungan fisik, biologis, dan sosial seseorang membentuk lingkungan mereka. Mekanisme individu mendapat pengetahuan mendapat pengaruh dari lingkungannya. Hubungan timbal balik yang akan menghasilkan pengetahuan adalah penyebabnya.

5. Pengalaman

Pengalaman sendiri dan pengalaman orang lain bisa menghasilkan pengetahuan. Kebenaran dari suatu pengetahuan bisa didapat melalui pengalaman ini.

6. Usia

Usia berpengaruh pada sikap dan daya tangkap individu. Pemikiran dan daya tangkap individu akan berubah seiring dengan bertambahnya usia, sehingga jumlah informasi yang diterima akan semakin banyak (Dewantara dan Mulyaningsih, 2022).

2.2 Swamedikasi

2.2.1 Pengertian Swamedikasi

Mencoba mengobati diri sendiri tanpa resep dokter dikenal sebagai pengobatan sendiri. WHO memaparkan bahwasanya pengobatan sendiri dimaksudkan untuk mengobati penyakit dan gejala yang dapat dikenali sendiri oleh pasien, serta penggunaan obat-obatan yang telah lama digunakan untuk mengelola gejala kronis. Mendapatkan obat-obatan tanpa resep, membeli obat-obatan berdasarkan resep sebelumnya, memberikan obat kepada teman atau keluarga, atau menggunakan obat sisa semuanya dianggap sebagai bentuk pengobatan sendiri. Sejumlah faktor memengaruhi keputusan orang untuk melakukan swamedikasi. Iklan produk, pengalaman pengobatan, kondisi ekonomi dan psikologis, pendidikan, dan riwayat pendidikan semuanya bisa memengaruhi pilihan swamedikasi. Meskipun

swamedikasi menggunakan obat-obatan farmasi dengan sedikit efek samping, pengobatan ini masih memiliki bahaya seperti kesalahan diagnosis, dosis obat berlebihan, dan penggunaan jangka panjang yang semuanya bisa berdampak negatif pada pasien (Jajuli dan Sinuraya, 2018).

2.2.2 Keuntungan dan Kerugian Swamedikasi

Holt memaparkan bahwasanya ada manfaat dan kekurangan swamedikasi. Swamedikasi memiliki manfaat berikut: aman bila digunakan sesuai petunjuk, manjur untuk keluhan ringan, lebih murah, menghemat waktu, memberi Anda rasa puas karena Anda terlibat dalam keputusan terapi, mencegah rasa malu jika harus memperlihatkan bagian tubuh tertentu di depan tenaga medis, dan meminimalisir beban layanan kesehatan saat sumber daya terbatas. Di lain sisi, swamedikasi memiliki kelemahan karena berbahaya jika obat tidak diminum sesuai resep, dimana hal ini tentu akan membuang-buang waktu dan uang untuk mengatasi risiko yang sebelumnya ada. Namun, ada kemungkinan reaksi yang tidak diinginkan seperti sensitivitas, resistensi, dan efek samping. Kecenderungan untuk mengandalkan keputusan medis pada konteks sosial, iklan, dan pengalaman pribadi semakin berkontribusi pada dominasi subjektivitas. (Aini, *et. al.*, 2019).

2.2.3 Faktor Penyebab Swamedikasi

Industri farmasi bersaing untuk menjual produknya karena melimpahnya komoditas di pasaran. Produk farmasi harus dipasarkan

dengan data dan kesadaran untuk mendapatkan kepercayaan konsumen. Informasi yang dikumpulkan dari iklan media, termasuk yang ada di televisi dan internet, memungkinkan konsumen untuk mengetahui tentang efektivitas produk obat. Iklan televisi berdampak pada keputusan masyarakat untuk memilih obat. Dibandingkan dengan media lain, iklan televisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini publik. Perilaku individu mungkin dipicu oleh kesadaran. Akan tetapi, Iklan televisi biasanya tidak memberikan semua informasi tentang obat. Undang-undang periklanan obat tidak diikuti oleh iklan radio, cetak, atau televisi, menurut statistik dari Badan Pengawas Obat dan Makanan. Hal ini dapat memberikan kesan yang salah kepada masyarakat tentang obat-obatan yang digunakan untuk swamedikasi (Aini, *et. al.*, 2019).

2.3 Penyakit Asam Urat

2.3.1 Definisi Asam Urat

Produk akhir dari katabolisme (pemecahan) bahan yang dikenal sebagai purin adalah asam urat. DNA dan RNA tersusun dari banyak pengelompokan struktur kimia, salah satunya adalah molekul purin yang terjadi secara alami. Ada dua sumber utama purin: purin yang dihasilkan oleh tubuh dan purin yang dikonsumsi melalui makanan, seperti tumbuhan atau hewan. Asam urat sebenarnya memiliki fungsi dalam tubuh, yakni sebagai antioksidan dan bermanfaat dalam pemulihan sel. Metabolisme tubuh sebenarnya menghasilkan asam urat.

Bila kadar asam urat dalam tubuh melebihi batas normal, hal ini menjadi masalah (Noviyanti, 2015).

Asam urat aman bagi kesehatan manusia dalam keadaan normal. Namun, bila kadar asam urat dalam plasma darah berlebihan (hiperurisemia) atau tidak mencukupi (hipourisemia), maka akan terjadi infeksi pada manusia. Konsumsi purin yang tidak teratur dapat menyebabkan asam urat. Purin aman dalam keadaan normal. Bila tubuh memiliki terlalu banyak purin, ginjal tidak dapat membuangnya, sehingga menyebabkannya mengkristal menjadi urat korosif yang menumpuk di persendian. Akibatnya, persendian akan terasa nyeri, sakit, meradang, dan bengkak. Oleh karena itu, siapa pun dapat menderita asam urat, dan mengonsumsi makanan yang mengandung purin secukupnya serta menjaga asupan kalori yang seimbang adalah dua strategi mudah untuk mencegah asam urat (Megayanti, 2020).

Orang yang memiliki pola hidup sehat juga akan lebih kecil kemungkinannya untuk terserang asam urat. Senyawa purin yang menyerupai kristal dapat menyebabkan berbagai penyakit pencernaan, termasuk asam urat. Baik berasal dari tumbuhan maupun hewan, bahan purin ini terdapat dalam makanan yang kita konsumsi. Jika kita mengonsumsi makanan yang mengandung purin, maka purin itu selanjutnya akan masuk ke dalam tubuh. Jika zat purin dalam tubuh berlebih, maka ginjal tidak bisa membuangnya dan biasanya hal ini

akan memicu penumpukan zat purin dalam tubuh yang berubah menjadi asam urat (Megayanti, 2020).

Kadar asam urat yang berlebihan bisa mendapat pengaruh dari sejumlah faktor berikut:

1. Stres meningkatkan kadar asam urat serum.
2. Kadar asam urat serum dan urin naik dan turun sebagai respons terhadap kontras radiologis.
3. Alkohol, asam askorbat, aspirin dosis rendah, kafein, cisplatin, diazoksida, diuretik, epinefrin, etambutol, levodopa, metil-dopa, asam nikotinat, fenotiazin, dan teofilin termasuk obat-obatan yang dapat meningkatkan kadar asam urat serum.
4. Ibuprofen, asam mefenamat, dan voltadex adalah obat-obatan yang dapat meminimalisir rasa sakit yang disebabkan oleh peningkatan kadar asam urat serum.
5. Obat-obatan berikut dapat meningkatkan kadar asam urat dalam urin: kalsitonin, asam askorbat, sitrat, dikumarol, estrogen, steroid, yodium, gliseril guaiakolat, fenolsulfonftalein, probenesid, salisilat, dan tetrasiklin yang kedaluwarsa.

2.3.2 Etologi Asam Urat

Peningkatan kadar asam urat juga bisa terjadi akibat terhambatnya mekanisme ekskresi asam urat. Pembatasan ekskresi asam urat ini terkait erat dengan kesehatan ginjal yang buruk. Asam urat diproduksi sebagai produk sampingan dari metabolisme protein pencernaan biasa atau pemecahan kompleks purin. Asam urat ini diangkut oleh sirkulasi ginjal dan dikeluarkan bersama urin. Ginjal yang sehat mengatur metabolisme asam urat, memastikan kadar asam urat dalam darah tetap normal. Asam urat dikeluarkan tidak hanya oleh ginjal (70%) dalam bentuk urin, tetapi juga melalui usus (30%). Ginjal menyaring asam urat saat memasuki tubuh dan mengeluarkannya melalui sistem ekskresi. Jika kadar asam urat berlebihan, ginjal bekerja lebih kuat, menghasilkan asam urat yang akan diekskresikan (Noviyanti, 2015).

2.3.3 Patologi Asam Urat

Konsumsi makanan yang mengandung purin secara berlebihan, seperti daging, makanan laut, dan minuman beralkohol, merupakan langkah awal untuk terkena asam urat. Purin dalam jumlah besar masuk ke dalam tubuh, kemudian dimetabolisme menjadi asam urat. Akibatnya, kristal asam urat menumpuk di persendian, yang mengakibatkan kekakuan, ketidaknyamanan, edema, dan peradangan. Selain dari unsur-unsur dalam tubuh, peningkatan kadar purin mendapat pengaruh dari asupan makanan (Nuzulia, 2020).

Asam urat ditandai dengan serangan artritis yang sering. Bengkak, kemerahan, nyeri akut, panas, dan keterbatasan gerakan sendi yang terkena adalah gejala umum yang muncul dengan cepat dan mencapai puncaknya dalam waktu kurang dari 24 jam. Onset gout dikaitkan dengan perubahan kadar asam urat, dengan cepat meminimalisir dan memberikan pemberian inti nekitorial asam urat yang berlebihan (Nuzulia, 2020).

Asam urat juga ditemukan pada orang dengan faktor genetik yang tidak memiliki *hipoksantin-guanin, fosfotibosil*, dan *HGPR transferase (fosforioribosil hypoxanthate)*, enzim yang purinesectirotidate sehingga bisa digunakan kembali sebagai komponen DNA dan RNA. Ini bermakna bahwasanya asam urat meningkat secara dramatis, menyebabkan metabolisme tubuh tubuh menyebabkan kelainan. Proses endapan kristal asam urat di ginjal tergantung pada dua faktor utama: konsentrasi urin dan kadar asam urat. Pengembangan endapan kristal urin lebih mungkin terjadi antara aliran urin yang lambat dan meminimalisir aliran dan volume urin (Nuzulia, 2020).

2.3.4 Gejala Asam Urat

Megayanti (2020) memaparkan bahwasanya Sejumlah gejala dan tanda dari penyakit asam urat yaitu:

1. Bengkak, kaku, dan kemerahan di titik tertentu.

2. Nyeri luar biasa pada sendi yang terkena dan rasa terbakar saat area yang bengkak disentuh. Kristal purin saling bergesekan saat sendi digerakkan, sehingga menimbulkan nyeri ini.
3. Serangan berulang mungkin terjadi. Ini jelas bukan radang sendi jika Anda tidak merasakan ketidaknyamanan pada otot atau sendi.
4. Berbagai area yang terkena dapat memperparah kelainan bentuk dan mengakibatkan gejala asam urat. Pergelangan kaki, cuping telinga, bagian belakang tulang belakang, tempurung lutut, dan belakang lengan semuanya dapat mengalami sensasi ini. Gejala ini lebih umum terjadi pada pria berusia di atas 30 tahun (sekitar 90%), dan biasanya muncul pada wanita selama menopause. Sepuluh persen (Rifiani dkk, 2016).

2.3.5 Pengobatan Asam Urat

Pengobatan asam urat pada umumnya terbagi menjadi 2 (dua) yaitu secarafarmakologi dan nonfarmakologi (Yudiatma dkk, 2021) :

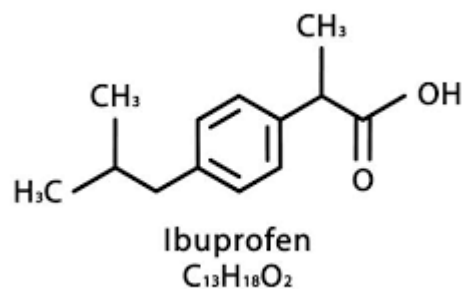
1. Farmakologi

Sejumlah obat yang bisa digunakan pada asam urat atau gout adalah :

a. Ibuprofen

Ibuprofen merupakan obat analgesik yang memiliki efek antiinflamasi ringan (Hadi, *et. al.*, 2022) memaparkan bahwasanya ibuprofen diresepkan untuk mengatasi *reumatik*

arthritis guna meminimalisir nyeri, kekakuan, dan edema pada sendi. Cara kerja ibuprofen adalah dengan menghambat enzim siklooksigenase dalam produksi prostaglandin, sehingga asam arakidonat tidak dapat diubah menjadi prostaglandin G2 (PGG2) (Haqiqi, 2015).

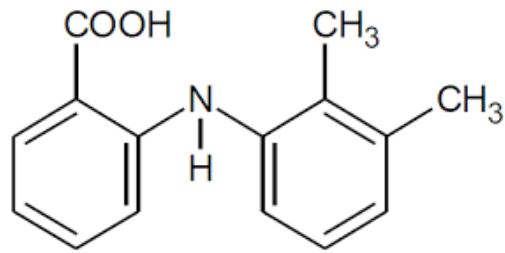


Gambar 2. 1 Struktur Molekul Ibuprofen

(Ningtyas, *et. al.*, 2015)

b. Asam Mefenamat

Obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) seperti asam mefenamat memiliki efek analgesik, antiinflamasi, dan antipiretik. Obat ini digunakan untuk mengatasi nyeri ringan hingga berat, termasuk osteoarthritis, sakit kepala, sakit gigi, ketidaknyamanan pascapersalinan dan pascaoperasi, serta dismenore. Asam mefenamat menghambat *siklooksigenase*, enzim yang terlibat dalam sintesis prostaglandin (Sahumena, *et. al.*, 2019).

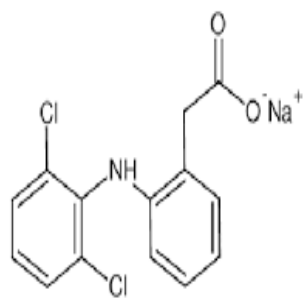


Gambar 2. 2 Struktur Molekul Asam Mefenamat

(Sahumena, *et. al.*, 2019)

c. Voltadex

Obat Antiinflamasi Nonsteroid (NSAID) yang terbuat dari asam fenil asetat, natrium diklofenak sering digunakan untuk mengobati artritis reumatoid dengan mengurangi gejala inflamasi. Setelah pengobatan oral, natrium diklofenak cepat diserap; meskipun demikian, ketersediaan sistemiknya rendah, dengan hati hanya memetabolisme 30–70% darinya pada awalnya. Efek samping natrium diklofenak meliputi tukak lambung, pendarahan gastrointestinal, dan sakit perut (Achyani, 2018).



Gambar 2. 3 Struktur Molekul Natrium Diclofenak

(Ningtyas, *et. al.*, 2015)

2. Non farmakologi

Penderita gangguan asam urat bisa melakukan diet dengan mengikuti sejumlah syarat berikut:

a. Pembatasan purin.

Jika sudah terjadi pembengkakan sendi, maka penderita gangguan asam urat harus melakukan diet bebas purin.

b. Kalori selaras dengan kebutuhan.

Asupan kalori harus disesuaikan dengan kebutuhan tubuh berdasarkan berat dan tinggi badan.

c. Tinggi karbohidrat.

Penderita asam urat sangat diuntungkan dari mengonsumsi karbohidrat kompleks seperti nasi, singkong, roti, dan ubi jalar karena mereka mendorong pengeluaran asam urat melalui urin.

d. Rendah protein.

Kadar asam urat dalam darah bisa mengalami kenaikan saat individu mengonsumsi makanan yang memiliki kandungan protein berlebih yang berasal dari hewan. Daging kambing, ayam, ikan, hati, keju, udang, telur adalah sejumlah sumber makanan yang memiliki kandungan protein dalam jumlah yang tinggi.

e. Tanpa alkohol.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwasanya pecandu alkohol memiliki kadar asam urat yang lebih tinggi daripada yang tidak

minum alkohol. Hal ini disebabkan karena alkohol menyebabkan peningkatan asam laktat. Asam laktat ini menghambat pengeluaran asam urat dari tubuh.

Kekakuan, kemerahan, dan pembengkakan merupakan ciri-ciri radang sendi, suatu kondisi nyeri sendi yang tidak disebabkan oleh trauma atau benturan. Penyakit sendi yang menjadi perhatian adalah osteoarthritis, ketidaknyamanan akibat asam urat berlebih/hiperurisemia akut dan kronis, serta *rheumatoid arthritis* (Balitbangkes, 2018).

Peradangan pada satu atau lebih sendi, yang mengakibatkan rasa sakit dan kekakuan yang semakin parah seiring bertambahnya usia. Arthritis adalah nama lain untuk peradangan yang menyebabkan nyeri, bengkak, kekakuan, dan gerakan terbatas. Rematik adalah satu dari sekian kondisi yang sering mempengaruhi sendi. Kondisi yang memengaruhi sendi serta jaringan atau struktur pendukung di sekitarnya dikenal sebagai penyakit rematik. Kondisi rematik yang paling umum meliputi asam urat yang disebabkan oleh asam urat tinggi, arthritis reumatoid (penyakit inflamasi), dan osteoarthritis (OA) yang disebabkan oleh penuaan atau degenerasi. (Iskandar, 2013) dalam Sandy Wijaya (2018).

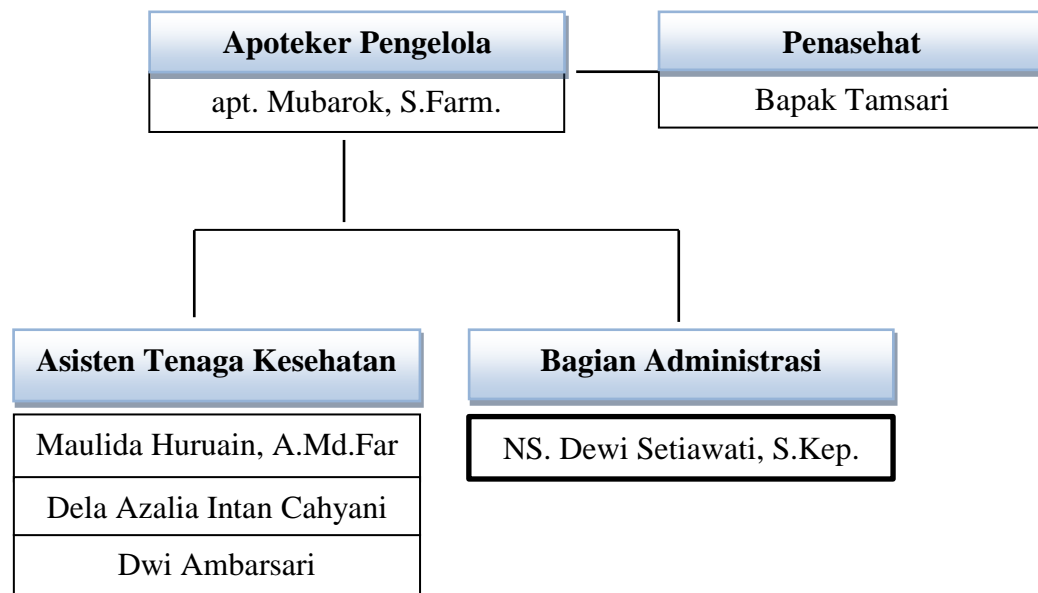
2.4 Profil Tempat Penelitian

Apotek Ar-Razzaaq merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan pada masyarakat terlebih jual-beli obat. Apotek Ar-Razzaaq didirikan oleh bapak apt. Mubarak, S.Farm., selaku pemilik dan pimpinan perusahaan. Apotek Ar-Razzaaq berdiri pada tanggal 1 November 2020 bertepatan dengan hari inovasi Indonesia. Alamat apotek Ar-Razzaaq berada di Jl. Bima Sakti Rt.01 Rw.05 Desa Jatilaba kecamatan Margasari kabupaten Tegal.

Didirikannya Apotek berlandaskan semangat, komitmen, ide, visi dan misi yang bulat dari pendiri untuk mewujudkan partisipasi nyata dalam mewujudkan kepedulian kesehatan melalui pengobatan sendiri di apotek resmi dengan aman sesuai prosedur, sehat dan bersahabat pula harganya.

Apotek Ar-Razzaaq berada tepat disebelah kanan Jl. Bima Sakti Desa Jatilaba, memiliki bentuk memanjang kebelakang yang memuat sejumlah ruangan, ruang depan merupakan ruang tunggu pasien yang mengganti resep, dan obat-obatan dari penjual dan kasir OTC (*Over The Counter*) dan kasir. Ada rak di ruang belakang untuk menyimpan obat keras. Obat-obatan ini tertata rapi di bagian depan toko dan di dinding rak kayu. Produksi obat didasarkan pada jenis penyakit atau bentuk informasi dan sediaan obat. Apotek AR-Razziaq juga menjual sejumlah alat kesehatan. Ada pula manajemen kesehatan di bagian depan, memuat tes gula darah, tes asam urat, tes kolesterol, tes tekanan darah, terapi mata, dan pijat refleksi.

2.5 Struktur Organisasi Apotek



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Apotek

Struktur organisasi diatas maka bisa dideskripsikan tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap bagian dalam usaha itu antara lain:

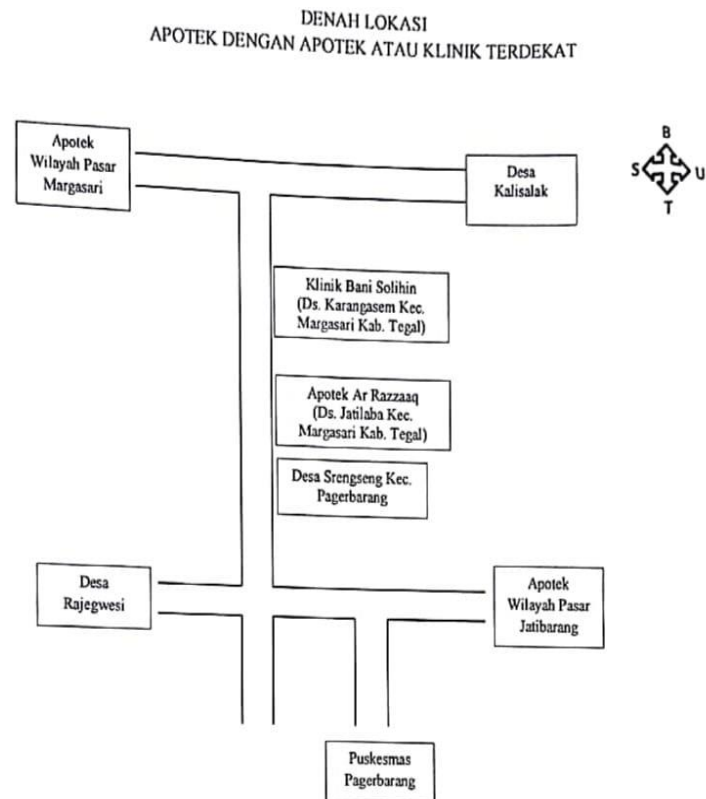
1. Pemilik Apotek
 - a. Menyediakan semua dana untuk pendirian apotek
 - b. Memenuhi semua syarat yang diperlukan untuk pendirian apotek
 - c. Memilih apoteker untuk menangani apotek
 - d. Mengelola keuangan apotek
2. Apoteker
 - a. Memberikan pasien pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mempercepat penyembuhan, menghindari masalah, dan mencegah kekambuhan penyakit.

- b. Memastikan ketersediaan, penyimpanan, dan pengiriman obat-obatan berkualitas tinggi dan terjamin
- c. Mengawasi pembuatan dan pengiriman obat pada pasien
- d. Memastikan ketersediaan obat di apotek
- e. Mematuhi semua peraturan kefarmasian terkait apotek
- f. Memberikan informasi terkait penggunaan obat termasuk opsi resep dan obat bebas.

3. Asisten Tenaga Kesehatan

- a. Mengecek kesiapan apotek sebelum operasional
- b. Melayani pembelian obat oleh pasien
- c. Membuat copy resep obat
- d. Melakukan penyerahan produk pada pasien
- e. Menyusun produk racikan yang didistribusi dari suplayer Farmasi ke apotek.

2.6 Peta Apotek



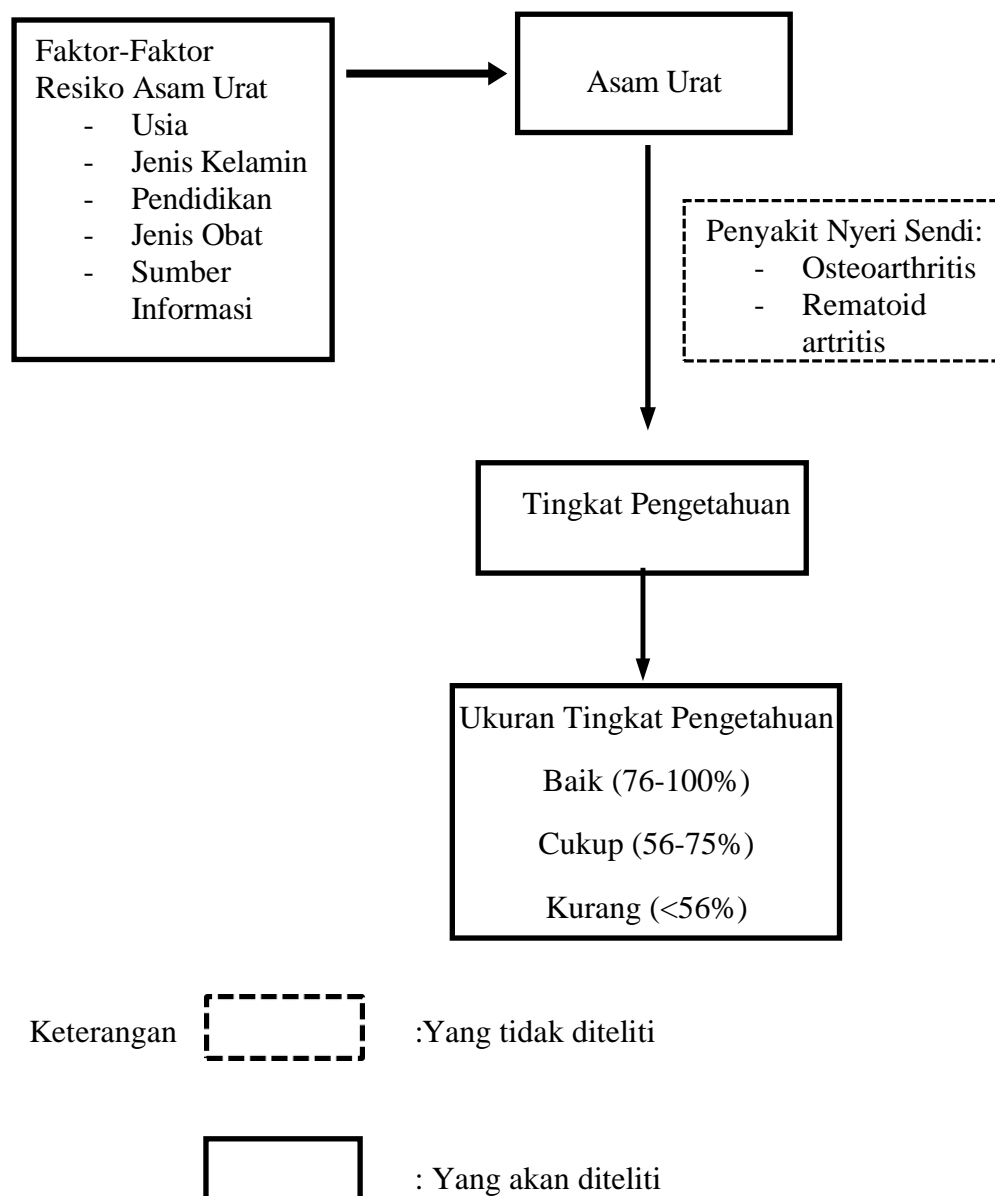
Keterangan Jarak :

1. Sebelah Barat Apotek Ar Razzaaq Dengan Klinik Bani Solihin (2,7 km) dan Pasar Margasari (5,8 km)
2. Sebelah Selatan Tidak ada Apotek
3. Sebelah Timur Apotek Ar Razzaaq dengan Puskesmas Pagerbarang (7,2 Km)
4. Sebelah Utara Apotek Ar Razzaaq dengan Pasar Jatibarang (11,6 Km)

Gambar 2. 5 Peta Apotek

2.7 Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kumpulan proses pemikiran yang dikembangkan dari banyak teori untuk mendukung peneliti dalam pekerjaan mereka. Memprediksi, menjelaskan, meramalkan, dan mengidentifikasi secara sistematis (Darsini, *et. al.*, 2019).

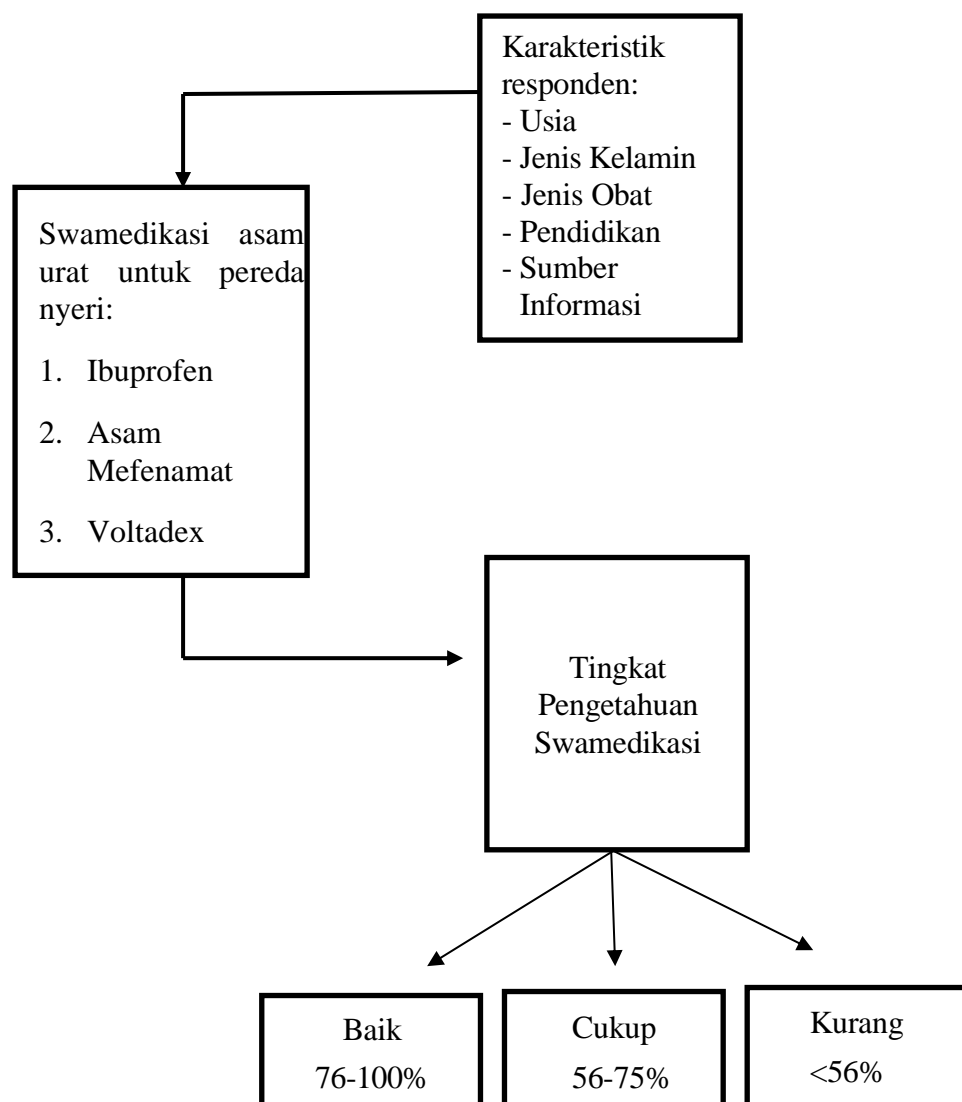


Gambar 2. 6 Kerangka Teori

2.6 Kerangka konsep

Nama lain untuk kerangka konseptual adalah kerangka teoritis (*theoretical framework*). Secara khusus, penyusunan kerangka teoritis merupakan perluasan dari tantangan rencana penelitian yang dikembangkan dalam edisi khusus terakhir. (Wekke, 2019).

Berikut adalah kerangka konsep dalam studi ini:



Gambar 2. 7 Kerangka Konsep